



KR-Antara/Anis Efizudin

**APEL PENGAMANAN:** Personel Polri Unit K-9 mengikuti apel kesiapan pasukan keamanan di Lapangan Rindam Magelang, Jawa Tengah, Rabu (23/10/2024). Sebanyak 4.138 personel TNI-Polri dan instansi terkait dikerahkan untuk pengamanan kegiatan Presiden dan Kabinet Merah Putih di Akademi Militer tanggal 23-27 Oktober 2024.

## BAWA TRADISI HEROISME

# Pembekalan Menteri di Akmil Magelang

**JAKARTA (KR)** - Presiden Prabowo Subianto mengatakan, pembekalan menteri di Akademi Militer Magelang Jawa Tengah, diharapkan bisa membawa aura tradisi keberanian hingga heroisme bagi menteri kabinet, karena Magelang merupakan daerah sentra perlawanan di masa penjajahan.

Hal itu disampaikan Prabowo dalam arahnya pada pengantar Sidang Kabinet Paripurna di Kantor Presiden, Istana Kepresidenan Jakarta, Rabu (23/10). **(Berita terkait di hal 6, KR hari ini)**

"Saudara-saudara, saya sangat mengutamakan

kerja sama sebagai tim. Untuk itu dalam waktu dekat saya akan mengajak saudara-saudara ke Magelang di mana kita akan melaksanakan beberapa hari menambah pembekalan, kemudian kita akan adakan koordinasi-koordinasi di Magelang, di

kawasan Akademi Militer," ujar Prabowo mengawali penjelasannya tentang pembekalan menteri di Magelang.

Ia mengatakan, pembekalan itu akan membawa banyak manfaat, karena sesungguhnya lahirnya Republik Indonesia, meskipun proklamasi dilakukan di Jakarta, katanya, namun ujian proklamasi itu berada di daerah-daerah di mana para pejuang bangsa melaksanakan perebutan kemerdekaan secara fisik.

"Dan daerah Magelang merupakan suatu sentra

perlawanan kita terhadap penjajah, mulai ratusan tahun dikenal sebagai daerah perjuangannya Pangeran Diponegoro, di antara lima gunung. Itu saya kira cukup membawa suatu aura tradisi keberanian, tradisi heroisme, tradisi cinta tanah air," terangnya.

Para anggota Kabinet Merah Putih akan menjalani pembekalan atau pelatihan di Akademi Militer Magelang selama beberapa hari. Rencananya para menteri akan bertolak ke Magelang pada Kamis (24/10) hari ini. **(Ant)-d**

## TERKAIT DUGAAN SUAP

# Tiga Hakim Pembebas Ronald Tannur Ditangkap

**JAKARTA (KR)** - Tiga hakim Pengadilan Negeri (PN) Surabaya yang memvonis bebas Gregorius Ronald Tannur terkait kasus pembunuhan Dini Sera Afriyanti ditangkap. Kejaksaan Agung (Kejagung) membenarkan telah menangkap ketiga hakim tersebut terkait dugaan suap.

"Betul," kata Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Febrie Adriansyah ketika dihubungi awak media di Jakarta, Rabu (23/10).

Namun Febrie enggan membeberkan detail kasus yang berkaitan dengan penangkapan ketiga hakim tersebut. "Terkait Tannur, akan ada keterangan dari Kapuspenkum (Harli Siregar)," kilahnya.

Sementara itu, Kapuspenkum Kejaksaan Agung Harli Siregar membenarkan bahwa penangkapan ketiga hakim tersebut terkait dengan dugaan suap kasus Ronald Tannur. "Iya, terkait itu," ujarnya singkat.

Terpisah, Anggota dan Juru Bicara Komisi Yudisial (KY) Mukti Fajar Nur Dewata mengaku tengah menelusuri kabar tiga hakim PN Surabaya Jawa Timur yang

terkena operasi tangkap tangan (OTT) oleh Kejaksaan Agung. "KY telah menerima informasi terkait dengan tiga hakim PN Surabaya yang terjaring OTT oleh Kejaksaan Agung. KY masih menelusuri kebenaran berita tersebut," katanya di Jakarta, Rabu (23/10).

Menurut Mukti, pihaknya akan menyampaikan pernyataan resmi setelah memperoleh informasi yang lengkap mengenai penangkapan tiga hakim PN Surabaya itu. "KY akan menyampaikan statement resmi setelah memperoleh detail OTT tersebut," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, pada Rabu (24/7) Gregorius Ronald Tannur yang merupakan putra dari anggota DPR non-aktif Edward Tannur divonis bebas oleh majelis hakim PN Surabaya, yang diketuai Erintuah Damanik dari dakwaan pembunuhan Dini Sera Afriyanti. Atas vonis tersebut, ayah dan adik Dini Sera pada hari Senin (29/7) mendaftarkan laporan dugaan pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim (KEPPH) ke KY. **(Ant/Has)-f**

## KOMISI XIII UNDANG MENTERI HAM

# Bahas Anggaran Rp 20 Triliun

**JAKARTA (KR)** - Ketua Komisi XIII DPR RI Willy Aditya bakal mengundang Menteri Hak Asasi Manusia (HAM) Natalius Pigi untuk meminta penjelasan terkait keinginannya mendapatkan anggaran lebih dari Rp 20 triliun bagi Kementerian HAM.

Ia pun belum bisa menduga-duga tentang alasan keinginan penambahan anggaran Kementerian HAM menjadi lebih dari Rp 20 triliun dari yang sebelumnya sebesar Rp 62 miliar. Willy pun perlu mendengar alasan kebutuhan-kebutuhan dari keinginan Natalius Pigi tersebut.

"Menteri HAM kita akan undang hari Senin. Nanti kita tanya sama Pak Natalius," kata Willy di Kompleks Parlemen Jakarta, Rabu (23/10).

Menurutnya, Komisi XIII DPR RI harus betul-betul melihat usulan tersebut, karena spektrum dari sektor HAM sangat luas. Ia mengatakan, usulan itu perlu dilakukan dengan pendekatan secara bernegara,

bukan pendekatan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

"Jadi tentu penempatan sumberdaya manusia, bagaimana pengorganisasian lembaga itu menjadi sangat penting, sembari juga berbicara sosialisasi dari keberadaan kementerian sendiri," tuturnya.

Willy tidak ingin menduga-duga atau berprasangka negatif terkait usulan tersebut. Menurutnya, program prioritas Presiden Prabowo Subianto adalah makan siang bergizi yang juga bisa masuk ke ranah HAM. "Makan siang bergizi atau makan yang bergizi itu juga besar. Itu juga perspektifnya kalau kita lihat ya *human rights*. Apakah nanti mana yang *overlapping*, mana yang *crosscutting*, kita cermati bersama-sama," ujarnya.

Walaupun begitu, ia menilai, penambahan anggaran dengan angka sebesar itu belum memungkinkan, karena Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan untuk 2025 belum dibahas. **(Ant)-f**

## SATU DEKADE BANK NATASHA

# Gencarkan Kredit Murah untuk UMKM

**YOGYA (KR)** - Bank Natasha melangsungkan gelaran ulang tahun yang ke 10 tahun pada 23 Oktober 2024. Dalam gelaran tersebut, Bank Natasha turut mengapresiasi para nasabah dan karyawan dengan sebuah penghargaan. Hadir pula Pongki Barata untuk menghibur para tamu undangan.

Komisaris Utama Bank Natasha, Drs. Suhartono MM menuturkan bersama dengan pasang surutnya perbankan dan perekonomian di Indonesia, terlebih Yogya yang perekonomiannya distimulus oleh industri wisata.

"Oleh karena itu ada multiplayer efek tentang pertumbuhan ekonomi yang signifikan di daerah. Bank Natasha diharapkan harus berperan aktif di dalam pertumbuhan ekonomi Yogya, khususnya pengusaha mikro," ujarnya.

Direktur Utama Bank Natasha, Bagus Setya Mulyawan menuturkan dengan memasuki usia satu dekade ini, Bank Natasha tetap berkomitmen membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi DIY.

"Kami berkontribusi secara aktif melalui bunga-bunga murah. Kemudian biaya kredit yang murah seperti sesuai dengan bulan Oktober ini. Selama periode satu sampai 30 Oktober kami melanjutkan kredit 0%. Jadi biaya produksi 0%, biaya mitra 0%," ucap Bagus.

Lebih lanjut, untuk data keuangan per September 2024 meliputi aset Rp. 331.915.623.868, kredit Rp. 224.363.896.978, tabungan Rp. 55.771.016.488, deposito Rp.



Penghargaan untuk karyawan Bank Natasha

234.156.794.187, dan laba Rp. 6.329.143.146. Bank Natasha memiliki produk tabungan dan kredit. Seperti Tabungan Sakura yang berhadiah mobil, hingga tabungan pendidikan.

"Untuk program tahunannya kami juga selalu punya produk Kredit Merdeka. Kredit Merdeka diperuntukkan bagi pelaku UMKM kredit dari Rp 50 juta s/d Rp 300 juta. Kebetulan kami telah memiliki produk kredit usaha ringan mikro yang bunganya sangat kompetitif. Bank Natasha

harus berperan aktif dalam membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi khususnya usaha mikro, kecil dan menengah, terutama di Yogya. UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, dan produksi, dapat mengajukan permohonan kredit ini," ujar Bagus.

Dalam gelaran ulangtahun ini, Bank Natasha mengapresiasi baik intern maupun ekstern intern seperti karyawan-karyawan yang memasuki masa kerja 10 tahun.

"Selain itu nasabah baik nasabah kredit, nasabah tabungan, nasabah deposito. Di mana telah berelasi dengan Bank Natasha selama 10 tahun ini," tambahnya.

Bagus melanjutkan bisnis bank merupakan bisnis kepercayaan. Dengan mengingat loyalitas, Bank Natasha ingin turut membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi pasca pandemi.

"Menghadapi pandemi kemarin, banyak nasabah khususnya UMKM yang belum bisa bangkit bahkan tutup. Maka dari itu kami ingin memberi sebuah solusi bagi nasabah," tambahnya.

Dalam Rangka HUT ke-10, Bank Natasha mengadakan rangkaian kegiatan sosial. Sebagai contoh ialah donor darah yang bekerjasama dengan PMI Kota Yogyakarta. Selain itu aksi sosial ke panti wredha, panti asuhan, hingga pemberian air bersih. (\*3)

Foto-foto: Risbika Putri



Performance Pongki Barata



Para tamu undangan sedang menyaksikan Performance Pongki Barata



Penghargaan untuk Nasabah Loyal Bank Natasha